

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Negara Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, keanekaragaman hayati dan peninggalan sejarah atau budaya. Berlimpahnya sumber daya alam yang ada dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi ketika sumber daya tersebut dapat dikelola dengan baik sesuai dengan apa yang paling diminati masyarakat, sehingga pemanfaatan sumber daya alam tersebut tidak akan menghabiskan waktu ataupun materi akibat ketidakberhasilan dalam mengelola suatu sumber daya. Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi yang layak untuk dikembangkan dan dikelola secara maksimal. Pembangunan serta pengembangan pariwisata dapat memberikan dampak dalam kehidupan masyarakat sekitar, kehidupan sosial dan ekonomi, kemudian pembangunan dan pengembangan pariwisata tentunya menjadi indikator dalam kesejahteraan masyarakat.

Objek wisata merupakan salah satu sektor potensial yang sedang digalakkan dan dikembangkan, sebab keberadaan objek wisata di Indonesia mempunyai peran yang sangat penting sebagai sumber pendapatan negara, khususnya bagi pemerintah daerah. Keuntungan lainnya adalah peningkatan pendapatan masyarakat yang bekerja dan berusaha di lokasi pariwisata. Undang-

undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyatakan bahwa kepariwisataan ditujukan untuk meningkatkan pendapatan nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, memperluas dan pemeratakan kesempatan berusaha dan lapangan kerja, mendorong pembangunan daerah, memperkenalkan dan memberdayakan objek dan daya tarik wisata di Indonesia serta memupuk rasa cinta tanah air dan mempercepat persahabatan antar bangsa (Ethika, 2016).

Pembangunan dan pengembangan daerah menjadi daerah tujuan wisata tergantung dari daerah itu sendiri yang berupa keindahan alam, tempat bersejarah, tata cara hidup bermasyarakat atau yang disebut adat setempat maupun upacara keagamaan. Dari uraian tersebut sektor kepariwisataan perlu mendapat penanganan yang serius karena kepariwisataan adalah merupakan kegiatan lintas sektoral dan lintas wilayah yang saling terkait satu sama lain, diantaranya dengan sektor industri, perdagangan, pertanian, perhubungan, kebudayaan, sosial ekonomi, keamanan serta lingkungan.

Maluku utara merupakan salah satu provinsi yang berada di timur Indonesia dengan hamparan pulau-pulau yang membuka 805 pulau besar dan kecil memiliki potensi wisata bahari yang cukup indah, selain rempah-rempah yang di kenal di Maluku utara sejak zaman dahulu, Maluku utara juga memiliki berbagai potensi objek wisata alam dan non-alam yang tersebar di 10 kabupaten kota di antaranya: kota Ternate, Kota Tidore, Kabupaten Halmahera Utara, Kabupaten Halmahera Timur, Kabupaten Halmahera Barat, Kabupaten Halmahera Tengah, Kabupaten Kepulauan Sula,

Kabupaten Halmahera Selatan, Kabupaten Pulau Morotai dan Kabupaten pulau Taliabu.

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Halmahera Selatan, Merupakan salah satu Kabupaten yang baru diresmikan di tahun 2003 namun memiliki sejumlah objek wisata, antara lain :

- Wisata sejarah berupa benteng peninggalan Portugis/ Belanda
- Wisata budaya berupa kadaton, masjid sultan dan atraksi kesenian
- Wisata agro berupa pohon karet tertua
- Wisata bahari di pesisir pulau Nusara, pulau Pogo-Pogo, pulau babating
- Wisata alam berupa panorama pantai, gunung, air terjun

Dari predikat dan jenis-jenis wisata Kabupaten Halmahera Selatan, Desa Babang merupakan kawasan wisata alam yang di pusatkan pada tempat wisata pantai Sibela Beach. Salah satu potensi wisata yang menjadi objek andalan dan merupakan objek wisata wisata yang potensial untuk di kunjungi adalah objek wisata alam pantai Sibela Beach yang terletak di Desa Babang Kecamatan Bacan Selatan. Objek wisata pantai Sibela Beach merupakan sala satu dari dari sejumlah wisata yang di minati oleh para wisatawan.

Dritasto dan Anggraeni, 2012 menyatakan bahwa pariwisata merupakan salah satu sarana yang tepat dalam meningkatkan kemajuan ekonomi masyarakat baik lokal maupun global. Pariwisata mempunyai dampak dan manfaat yang banyak, di antaranya selain menghasilkan devisa negara dan memperluas lapangan kerja, sektor pariwisata

bertujuan untuk menjaga kelestarian alam dan mengembangkan budaya lokal. Data dari Badan Pusat Statistik Republik Indonesia, 2016 menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki pendapatan yang positif. Data tahun 2014 menunjukkan sumbangan devisa sektor pariwisata sebesar USD 1116 Miliar dan terjadi peningkatan sebesar 30,5% dari tahun 2008 – 2014 (BPS, 2016).

Pariwisata juga merupakan salah satu sektor yang bisa dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah pada umumnya dan masyarakat sekitar pada khususnya. Dengan diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004, UU No. 33 Tahun 2004 yang memberikan kewenangan lebih luas pada Pemerintah Daerah untuk mengelolah wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan seluruh sumber daya yang memiliki daerah dalam rangka menopang perjalanan pembangunan di daerah, dengan adanya UU tersebut Pemerintah Daerah memiliki keluasaan untuk mengembangkan obyek wisata. Pengembangan pariwisata di Indonesia bertujuan untuk mengurangi kemiskinan, melestarikan alam, lingkungan dan sumber daya, mengembangkan budaya, memperbaiki citra bangsa, dan memperkuat hubungan dengan Negara lain (Sutawa, 2012).

Wisata alam (*nature tourism*) merupakan sumber daya alam yang berpotensi serta mempunyai daya tarik bagi wisatawan, baik yang alami maupun yang buatan. Wisata alam (*Nature Tourism*) sangatlah penting dalam konteks pembangunan berkelanjutan karena bentuk wisata ini menawarkan potensi mobilisasi sumber daya

melalui sektor swasta serta berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi di tingkat lokal dan nasional. Wisata alam juga menyediakan insentif bagi upaya konservasi dan pendanaan konservasi biodiversitas. Indonesia memiliki kekayaan yang melimpah, khususnya di bidang pariwisata. Banyak daerah di Indonesia yang sebenarnya memiliki potensi pemasukan dari sektor pariwisata, terutama wisata alam. Untuk itu wisata alam perlu dikembangkan sesuai dengan kondisi suatu daerah. Salah satu wisata alam yang dapat dikembangkan adalah pantai. Pantai Babang adalah salah satu destinasi wisata yang terdapat di kecamatan Bacan Timur kabupaten Halmahera Selatan. Pantai ini terletak di Timur Halmahera dan berjarak 15 km dari pusat kota Halmahera Selatan menuju arah Kecamatan Bacan Timur. Pantai ini memiliki ikon berupa pasir putih dengan diameter 15 meter yang berada tepat di sebelah jalan menuju Desa Tawa Kecamatan Bacan Timur.

Wisata Pantai Sibela Beach, menjadi salah satu wisata yang tertua dari sejumlah pariwisata yang berada di Kabupaten Halmahera Selatan, dan bahkan wisata ini sering menjadi pilihan dari setiap lembaga untuk melaksanakan kegiatan kelembagaan namun, sayangnya sejauh ini berdasarkan pencermatan dari peneliti Pariwisata Pantai Sibela Beach mengalami penurunan penghasilan di sebabkan karena Covid-19, sehingga pelanggan juga kadang tidak berkunjung sekalipun hari libur, selain itu fasilitas yang tersedia di wisata tersebut juga masi belum memadai sehingga para pedagang di wisata tersebut masi mengeluhkan soal itu. Mengingat besarnya potensi wisata alam Pantai Babang maka diperlukan penelitian yang berkaitan dengan

penilaian dampak ekonomi kegiatan wisata alam. Nilai ini penting untuk diketahui guna melihat sejauh mana dampak ekonomi (*multiplier effect*) dan kebocoran ekonomi (*economic leakage*) yang ditimbulkan oleh adanya kegiatan wisata tersebut. Analisis multiplier effect dilakukan dengan melakukan identifikasi semua pelaku usaha dan wisatawan yang terdapat di pantai Babang.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang kondisi Objek wisata tersebut dan pengembangan objek tersebut dari sudut pandang geografis dengan mengambil judul “*Kontribusi Keberadaan Objek Wisata Pantai Sibela Beach Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Desa Babang Kecamatan bacan Timur.*”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Kurangnya pemahaman masyarakat dalam mengembangkan wisata pantai
2. Pengelola kurang memperhatikan lingkungan
3. Masyarakat belum optimal memanfaatkan objek wisata
4. Tingkat kesejahteraan di desa babang masih rendah
5. Kurangnya sumberdaya pendukung pada objek wisata pantai Sibela Beach
6. Sarana-prasarana wisata masi belum memadai

### **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari permasalahan tidak meluas maka, penulis perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini, yaitu Seberapa besar tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Babang Kecamatan Bacan Timur dengan adanya Objek wisata Pantai Sibela Beach dan Masyarakat yang dimaksud hanyalah pedagang yang berada di kawasan objek wisata Pantai Sibela Beach

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Babang Kecamatan Bacan Timur dengan adanya objek wisata pantai Sibela Beach?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Babang Kecamatan Bacan Timur dengan adanya objek wisata pantai Sibela Beach

### **F. Manfaat penelitian**

Manfaat Penelitian Dari setiap penelitian tentunya akan diperoleh hasil yang diharapkan dapat memberi manfaat dari penulis maupun pihak lain yang membutuhkan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi masyarakat atau pedagang
2. Hasil penelitian diharapkan membantu memberikan pemahaman kepada pihak yang terkait seperti Pengelola objek wisata Sibela Beach.
3. Bagi penulis penelitian ini akan sangat bermanfaat berkenaan dengan fokus program studi yang di ambil sebagai mahasiswa Universitas Khairun dan juga pemerintah daerah, dalam mengetahui dan menemukan ilmu baru dalam mengembangkan usaha mikro dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar objek pariwisata Sibela Beach.



